

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Karakteristik program studi dalam penelitian ini diperoleh bahwa dari total 239 responden sebagian besar berasal dari program studi S1 kesehatan masyarakat yaitu 66 orang (27,6%), S1 keperawatan 56 orang (23,4%), S1 ilmu farmasi 56 orang (23,4%), D3 keperawatan 41 orang (17,2), S1 kesehatan lingkungan 16 orang (6,7%), dan D3 kesehatan Lingkungan 4 orang (1,7%).

Karakteristik jenis kelamin dalam penelitian ini mayoritas berjenis kelamin perempuan yaitu 185 orang (77,4%), dan jenis kelamin laki-laki sebesar 54 orang (22,6%).

Karakteristik usia dalam penelitian ini mayoritas responden berusia 21 tahun yaitu 169 orang (70,7%) dan usia 20 tahun yaitu 70 orang (29,3%).

Karakteristik uang saku dalam penelitian ini mayoritas uang saku responden sebesar Rp. <500.000,- yaitu 131 orang (54,8%) dan uang saku Rp ≥500.000,- yaitu 108 orang (45,2%)

2. Dari total 239 responden sebagian besar teman sebaya yang berpengaruh baik sebanyak 172 orang (72,0%), dan teman sebaya yang berpengaruh kurang sebanyak 67 orang (28,0%).

3. Konsumsi buah dan sayur bahwa dari total 239 responden, sebagian besar responden kurang mengkonsumsi buah dan sayur yaitu sebanyak 177 orang (74,1%)
4. Ada hubungan yang bermakna pada teman sebaya dengan konsumsi buah dan sayur dengan nilai (*p-value* 0,002) yang berarti  $H_0$  ditolak. Serta diperoleh nilai koefisien korelasi yang positif sebesar 0,199 sehingga dikatakan bahwa hubungan antara dua variabel tersebut positif atau searah, dan memiliki keeratan yang sangat lemah.

## **B. Saran**

1. Peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat meneliti lagi faktor-faktor lainnya yang berhubungan dengan konsumsi buah dan sayur dengan jumlah sampel yang lebih besar serta ruang lingkup yang lebih luas sehingga dapat meningkatkan ketelitian dalam penelitian.

2. Mahasiswa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa untuk lebih menerapkan serta meningkatkan konsumsi buah dan sayur yang sesuai dengan anjuran.

3. Instansi pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan agar lebih dapat meningkatkan penerapan konsumsi buah dan sayur di lingkungan kampus agar

para mahasiswanya pun juga mampu menerapkan hal tersebut agar kecukupan dalam konsumsi buah dan sayurinya terpenuhi.